

1st Weekly of November 2024

Highlights

- **Dampak Pemilu AS terhadap Indonesia:** Kemenangan Donald Trump dalam pemilu AS diperkirakan akan memengaruhi ekonomi Indonesia melalui kebijakan perdagangan, efek mata uang, dan arus modal. Dalam jangka pendek, menguatnya dolar AS dapat menyebabkan arus keluar modal dan meningkatkan biaya utang berdenominasi dolar. Namun dalam jangka panjang, potensi depresiasi dolar AS dapat meredakan tekanan pada rupiah dan membuka peluang bagi terwujudnya perjanjian perdagangan bilateral yang menguntungkan.
- **Cadangan Devisa:** Cadangan devisa Indonesia mencapai USD 151.2 miliar pada bulan Oktober, angka tertinggi sepanjang masa, yang menjadi amunisi Indonesia untuk menghadapi guncangan ekonomi eksternal, serta membantu menstabilkan rupiah di tengah ketidakpastian global.
- **Stimulus Ekonomi untuk Pertumbuhan Domestik:** Pemerintahan Presiden Prabowo berfokus pada penguatan belanja kelas menengah dan optimalisasi badan usaha milik negara (BUMN) melalui pembentukan entitas super-holding Danantara. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi untuk mendorong pertumbuhan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan produktivitas di sektor-sektor utama seperti manufaktur dan teknologi.
- **Investasi USD 1,2 Miliar dalam Infrastruktur Digital:** Indonesia memosisikan dirinya sebagai pemimpin dalam transformasi digital di ASEAN dengan investasi teknologi sebesar USD 1.2 miliar. Pendanaan ini, yang dipimpin oleh SWF Indonesia bekerjasama dengan Granite Asia Singapura, akan meningkatkan infrastruktur digital dan mendorong inovasi dalam ekonomi digital yang sedang berkembang.
- **Pemangkasan Suku Bunga The Fed:** The Fed baru-baru ini memangkas suku bunga utamanya sebesar 25 basis poin menjadi 4.5%-4.75%, yang menandakan pendekatan yang hati-hati di tengah ketidakpastian ekonomi. Penyesuaian ini memberikan kelegaan bagi Indonesia, dan Bank Indonesia tengah mempertimbangkan pemangkasan suku bunga serupa untuk mendukung stabilitas ekonomi.

Ikhtisar

Indonesia mengarungi lingkungan ekonomi yang penuh dinamika, dipengaruhi oleh reformasi domestik dan perkembangan global, termasuk hasil pemilu AS baru-baru ini. Kemenangan Donald Trump diperkirakan akan berdampak pada pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, melalui perdagangan, kebijakan fiskal, dan fluktuasi mata uang. Implikasi jangka pendeknya meliputi menguatnya dolar AS dan potensi arus keluar modal, yang memberikan tekanan pada rupiah dan meningkatkan biaya utang berdenominasi dolar. Efek jangka panjangnya meliputi depresiasi dolar AS, yang dapat meredakan tekanan nilai tukar bagi rupiah dan membuka pintu bagi perjanjian perdagangan bilateral yang lebih menguntungkan. Di dalam negeri, cadangan devisa Indonesia mencapai rekor tertinggi sebesar USD 151.2 miliar, yang akan mendukung Indonesia dalam menghadapi guncangan eksternal. Pemerintahan Presiden Prabowo memprioritaskan ketahanan ekonomi melalui langkah-langkah seperti merangsang belanja kelas menengah, pendirian super-holding BUMN Danantara, dan menargetkan subsidi energi ke masyarakat berpenghasilan rendah. Di sektor digital, investasi sebesar USD 1.2 miliar dalam infrastruktur teknologi menunjukkan ambisi Indonesia untuk menjadi pemimpin digital di ASEAN, sementara inisiatif lingkungan, termasuk peraturan penggunaan batu bara yang lebih ketat dan blueprint restorasi hutan bakau, membuktikan komitmen negara terhadap keberlanjutan. Partisipasi Prabowo dalam KTT APEC dan G20 mendatang menjadi bukti prioritas Indonesia untuk memperkuat hubungan internasional dan mengamankan kemitraan ekonomi dengan para pemain global utama.

1st Weekly of November 2024

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Hasil Pemilu AS

Kemenangan Donald Trump dalam pemilihan presiden AS dapat memengaruhi pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, secara signifikan melalui:

Jangka Pendek

- **Perdagangan:** Pemerintahan Trump diperkirakan akan mempertahankan kebijakan perdagangan yang agresif terhadap Tiongkok, termasuk peraturan yang lebih ketat dan tarif yang lebih tinggi. Pendekatan ini dapat memperkuat dolar AS, yang berdampak buruk pada yuan Tiongkok dan mata uang Asia lainnya, termasuk rupiah Indonesia. Dolar yang lebih kuat dapat menyebabkan arus keluar modal dari pasar negara berkembang, meningkatkan biaya pembayaran utang dalam denominasi dolar, dan berpotensi menyebabkan depresiasi mata uang. Selain itu, tarif yang lebih tinggi untuk barang-barang Tiongkok dapat mendorong Tiongkok untuk mengalihkan ekspornya ke pasar lain, yang akan menjadi saingan untuk produk-produk Indonesia.

- **Kebijakan Fiskal:** Pemerintahan Trump diperkirakan akan menerapkan pemotongan pajak tanpa pengurangan pengeluaran, yang berpotensi mempercepat pertumbuhan ekonomi dan inflasi AS. Skenario ini dapat mendorong The Fed untuk mengambil sikap yang lebih agresif, yang mengarah pada suku bunga yang lebih tinggi dan dolar AS yang lebih kuat. Bagi Indonesia, dolar AS yang lebih kuat dapat meningkatkan beban utang dalam denominasi dolar, sehingga perlu kebijakan moneter yang lebih ketat untuk menstabilkan rupiah, yang berpotensi berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Jangka Menengah hingga Panjang

- **Mata Uang:** Melalui kebijakan "Make America Great Again", pemerintahan Trump kemungkinan akan mendorong ekspor secara agresif sambil secara sistematis membiarkan dolar AS terdepresiasi, sehingga barang-barang Amerika lebih murah di luar negeri. Hal ini dapat menguntungkan rupiah Indonesia, karena dolar yang terdepresiasi dapat meredakan tekanan pada mata uang pasar berkembang.

- **Perdagangan:** Secara umum, Trump lebih menyukai perdagangan dan hubungan ekonomi bilateral, berbeda dengan Biden atau Harris, yang condong ke pendekatan multilateral. Bagi Indonesia, pendekatan bilateral dengan AS dapat menawarkan perjanjian dagang yang bisa lebih disesuaikan dengan kebutuhan, menguntungkan ekonomi Indonesia.

Cadangan Devisa: Cadangan devisa Indonesia melonjak menjadi USD 151.2 miliar pada bulan Oktober, naik dari USD 149.9 miliar pada bulan September. Tingkat cadangan tertinggi sepanjang masa ini akan memberikan perlindungan terhadap guncangan eksternal dan memungkinkan Indonesia untuk menjaga stabilitas mata uang di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Kemungkinan Depresiasi Dolar AS: Dalam jangka panjang, fokus Trump pada daya saing ekspor dapat menyebabkan melemahnya dolar AS. Hal ini dapat meredakan tekanan nilai tukar bagi Indonesia, menjadikan ekspor lebih kompetitif dan memperbaiki neraca perdagangan.

Pemangkasan Suku Bunga The Fed: Pemangkasan suku bunga Fed sebesar 25 basis poin ke 4.5%-4.75% menandakan pendekatan yang hati-hati di tengah ketidakpastian ekonomi AS. Penyesuaian ini memberikan kelegaan bagi Indonesia, dan Bank Indonesia tengah mempertimbangkan penurunan suku bunga yang serupa untuk mendukung stabilitas ekonomi.

Pertumbuhan PDB Q3 Melambat ke 4.95%: Laju pertumbuhan ekonomi Q3 Indonesia tercatat di bawah target 5%, terutama karena konsumsi swasta yang melemah dan impor yang tinggi. Meskipun kinerja ekspor stabil, daya beli konsumen tetap menjadi perhatian, dan pemerintah perlu membuat langkah-langkah fiskal untuk merangsang pertumbuhan di Q4.

Merangsang Konsumsi Kelas Menengah: Pemerintah akan menerapkan insentif fiskal untuk meningkatkan belanja kelas menengah, yang bertujuan untuk mendorong aktivitas ekonomi di Q4. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan menghentikan perlambatan belanja rumah tangga.

Super-Holding Danantara: Danantara akan mengelola dan merampingkan BUMN, membuatnya lebih efisien dan menarik bagi investor asing. Reorganisasi ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas di industri-industri utama seperti teknologi dan manufaktur, yang mendukung penciptaan lapangan kerja.

Penyaluran Subsidi Energi: Temuan menunjukkan bahwa subsidi energi cenderung lebih menguntungkan masyarakat yang lebih kaya. Pemerintah akan beralih ke model subsidi yang lebih terarah, yang memastikan bahwa bantuan akan menjangkau rumah tangga berpenghasilan rendah dan mengurangi tekanan keuangan negara.

Revisi Kebijakan Upah Minimum: Menyusul keputusan Mahkamah Konstitusi, kebijakan upah minimum akan direvisi, dengan deadline pada akhir November. Perubahan ini bertujuan untuk menyeimbangkan upah yang adil bagi pekerja dengan biaya operasional dunia usaha.

1st Weekly of November 2024

Ekonomi Digital, Telekomunikasi

Investasi USD 1.2 Miliar di Sektor Teknologi: Ekonomi digital Indonesia akan diuntungkan dari investasi USD 1.2 miliar yang dipimpin oleh SWF Indonesia, bermitra dengan Granite Asia Singapura. Dana tersebut akan mendukung infrastruktur digital, mendorong inovasi, dan memposisikan Indonesia sebagai pemimpin digital di Asia Tenggara.

Pertumbuhan Ekonomi Digital Capai IDR 1,420 Triliun: Ekonomi digital Indonesia tumbuh 13%, dengan nilai transaksi IDR 1,420 triliun. Pertumbuhan ini menunjukkan meningkatnya ketergantungan pada platform digital dalam perdagangan dan keuangan.

Larangan Masuk Smartphone Akibat Aturan TKDN: Indonesia memberlakukan pelarangan penjualan perangkat Apple dan Google yang tidak memenuhi persyaratan TKDN. Kebijakan ini merupakan upaya pemerintah mendukung industri teknologi lokal.

Penindakan terhadap Pinjol Ilegal: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menutup lebih dari 2,500 platform pinjaman online, untuk mengekang praktik pinjaman yang eksploitatif, melindungi konsumen dan memperkuat standar pinjaman yang baik dalam ekosistem keuangan digital.

Kemitraan Digital Indosat-Ericsson: Indosat Ooredoo Hutchison bermitra dengan Ericsson untuk meluncurkan platform monetisasi digital guna mengoptimalkan penawaran layanan digital dan meningkatkan infrastruktur telekomunikasi di seluruh Indonesia.

Perluasan Infrastruktur 4G di Daerah Tertinggal: Untuk mengurangi kesenjangan digital, pemerintah berfokus pada perluasan jaringan 4G di daerah terpencil, khususnya di daerah pedesaan dan tertinggal, yang akan meningkatkan peluang ekonomi bagi masyarakat terbelakang.

Peluang Investasi Kripto: Kerangka regulasi Bappebti kini memungkinkan investor institusional untuk memasuki pasar kripto, yang berpotensi memposisikan Indonesia sebagai pusat regional untuk aset digital di Asia dan menarik investor lokal dan internasional.

Memblokir Konten Perjudian Online Ilegal: Indonesia telah bekerja sama dengan Google dan Meta untuk membatasi aktivitas perjudian online melalui pemblokiran kata kunci, yang menunjukkan komitmen terhadap keamanan digital dan perlindungan konsumen.

Penerapan Pajak Transaksi Elektronik: Pemerintah telah menerapkan pajak transaksi elektronik atas penjualan digital untuk memperoleh pendapatan dari ekonomi digital yang terus berkembang pesat.

Peraturan Perlindungan Data: Indonesia memberlakukan standar perlindungan data yang lebih ketat, yang memerlukan pertanggungjawaban platform digital atas penanganan data yang aman guna melindungi privasi pengguna dan meningkatkan kepercayaan digital.

Lingkungan, Ekonomi Hijau

KTT Lingkungan yang Dipimpin oleh Presiden Prabowo: Presiden Prabowo akan menyelenggarakan KTT dengan para pemimpin daerah untuk membahas praktik berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan tujuan lingkungan Indonesia yang lebih luas, yang mendukung ketahanan iklim melalui koordinasi kebijakan.

Cetak Biru Restorasi Mangrove: Indonesia memperkenalkan cetak biru restorasi mangrove, yang menetapkan standar internasional untuk inisiatif karbon biru yang meningkatkan keanekaragaman hayati dan membantu upaya penyerapan karbon.

Pembatasan Penggunaan Batubara di Industri Jakarta: Peraturan baru menargetkan industri yang bergantung pada tenaga batu bara di Jakarta, yang bertujuan untuk mengurangi polusi udara di daerah padat penduduk dan mendukung praktik energi yang lebih bersih.

Peresmian PLTP Karaha: PLTP Karaha menambah portofolio energi terbarukan Indonesia, mendukung transisi Indonesia ke sumber energi berkelanjutan dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

Pajak Kendaraan Progresif Jakarta Mulai 2025: Untuk mengurangi kemacetan perkotaan, Jakarta akan menerapkan pajak progresif atas kepemilikan kendaraan, yang diharapkan mendorong penggunaan transportasi umum dan mengurangi polusi.

Peningkatan Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut: Indonesia menangani emisi kebakaran lahan gambut melalui peraturan yang lebih ketat, dengan target pengurangan polutan PM2.5 untuk meningkatkan kualitas udara dan hasil kesehatan masyarakat.

Biodiesel B100: Dorongan pemerintah untuk meningkatkan produksi biodiesel (hingga B100) bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar tradisional, demi mendukung target energi terbarukan Indonesia.

Kolaborasi dengan Prancis dalam Proyek Energi Terbarukan: Bersama Agence Française de Développement (AFD), Indonesia memulai sejumlah inisiatif energi terbarukan, yang penting untuk mencapai emisi nol bersih pada tahun 2060.

Inisiatif Pengurangan Limbah Plastik: Indonesia telah memperkenalkan kebijakan untuk mengurangi penggunaan dan limbah plastik, mendukung target nol limbah dan mengatasi dampak lingkungan dari polusi plastik.

Inisiatif Iklim Lokal untuk Pencegahan Bencana: Pemerintah mendukung inisiatif iklim di tingkat desa, mempromosikan praktik berkelanjutan dan mengurangi pengeluaran tahunan untuk bencana terkait iklim.

1st Weekly of November 2024

Politik, Keamanan, dan Hubungan Internasional

Partisipasi dalam KTT APEC dan G20: Kehadiran Presiden Prabowo menunjukkan dedikasi Indonesia terhadap kerja sama multilateral. Dalam KTT tersebut, beliau akan mengadvokasi kepentingan ekonomi dan strategis Indonesia.

Latihan Laut Gabungan dengan Rusia: Latihan ini menunjukkan komitmen Indonesia terhadap kebijakan luar negeri yang seimbang, meningkatkan hubungan pertahanan dengan Rusia sambil menjaga keberpihakan dalam dinamika kekuatan global.

Pembentukan Gerakan Solidaritas Nasional: Inisiatif akar rumput Presiden Prabowo bertujuan untuk memperkuat dukungan politik bagi pemerintahannya, demi memastikan keberlanjutan agenda reformasinya.

Revisi UU Cipta Kerja: Serikat pekerja mengorganisir aksi mogok atas perubahan UU Cipta Kerja, yang mencerminkan kekhawatiran tentang standar ketenagakerjaan yang adil. Pemerintah berupaya mengatasi masalah ini melalui revisi peraturan.

Penolakan Warga Papua terhadap Transmigrasi: Kelompok masyarakat adat di Papua menolak program relokasi pemerintah, dengan alasan kekhawatiran terkait hak budaya dan teritorial.

Kemitraan Indonesia-Singapura: Pembicaraan Presiden Prabowo dengan PM Singapura Lawrence Wong mencakup pertahanan, energi terbarukan, dan perdagangan, demi memperkuat kerja sama bilateral di berbagai bidang utama.

Indonesia Bergabung dengan BRICS: Keanggotaan Indonesia di BRICS merupakan langkah strategis untuk menarik investasi, mendorong diversifikasi perdagangan, dan menyeimbangkan hubungan geopolitik.

Inisiatif Antiterorisme: Pemerintah meningkatkan keamanan digital untuk melawan meningkatnya konten terkait teror di internet, dengan fokus pada pencegahan radikalisasi.

Dialog Ekonomi dan Perdagangan dengan Tiongkok: Kunjungan Presiden Prabowo ke Tiongkok menunjukkan kemitraan ekonomi yang semakin mendalam, dengan diskusi yang difokuskan pada perdagangan, infrastruktur, dan kerja sama teknologi.

Isu Daerah dan Lokal

Perumahan Terjangkau untuk Keluarga Berpenghasilan Rendah di Tangerang: Kementerian Perumahan Rakyat tengah mengembangkan perumahan terjangkau baru untuk pegawai negeri sipil dan keluarga berpenghasilan rendah, guna mengatasi masalah perumahan.

Pembangunan Nusantara-Jakarta sebagai "Kota Kembar": Visi pemerintah untuk menjadikan Nusantara sebagai kota kembar Jakarta bertujuan untuk mengurangi kepadatan ibu kota dan mendorong pembangunan perkotaan yang berkelanjutan.

Reformasi Iklim Investasi di Banten: Kementerian Investasi mendorong langkah-langkah antikorupsi di Banten untuk menciptakan lingkungan yang lebih menguntungkan bagi investor asing dan lokal.

Penurunan Target Penjualan Otomotif di Tengah Harga Tinggi: Di tengah kenaikan harga dan stagnasi pendapatan, target penjualan otomotif untuk tahun 2024 telah diturunkan, yang menunjukkan tekanan ekonomi pada belanja konsumen.

Belanja Rumah Tangga Berfokus pada Kebutuhan Pokok: Sebuah studi Bright Institute menemukan bahwa 50.1% dari pengeluaran rumah tangga digunakan untuk membeli makanan, yang menunjukkan terbatasnya pendapatan yang dapat dibelanjakan untuk kebutuhan tersier di tengah inflasi.

Transparansi dalam Upaya Tata Kelola Daerah: Untuk meningkatkan iklim investasi, langkah-langkah transparansi sedang dilaksanakan untuk mengurangi korupsi, terutama di daerah seperti Banten.

Hak Masyarakat dalam Sengketa Kelapa Sawit: Kasus terkait protes masyarakat terhadap pabrik kelapa sawit di dekat sekolah telah memicu perdebatan tentang keseimbangan kesejahteraan lokal dengan pertumbuhan industri.

Reformasi Hukum Penggunaan Lahan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan: Pemerintah mendukung reformasi hukum untuk mengelola penggunaan lahan secara efisien, terutama di daerah berkembang di mana konflik lahan sering terjadi.

1st Weekly of November 2024

Pergerakan Pasar

Indeks USD: Minggu lalu, Indeks USD membentuk pola bullish engulfing dan kini menguji level 105.5–106.0. Jika menembus level ini, tren channel yang terbentuk sejak Agustus 2023 dapat berakhir dan terus naik, dengan target level tertinggi sejak Januari 2023 di sekitar 107.3.

Imbal Hasil Obligasi Treasury AS 10 Tahun: Minggu lalu, imbal hasil obligasi Treasury AS 10 tahun mencapai level tertinggi 4.47, tetapi kemudian melemah dan menjauhi garis tren resisten yang terbentuk sejak September 2023. Hal ini menunjukkan kemungkinan pergerakan menurun, dengan target tdi 4.2–4.0.

Minyak Brent: Minggu lalu, minyak Brent diperdagangkan di kisaran USD 73–76, menunjukkan sedikit kenaikan tetapi menghadapi tekanan menjelang akhir pekan. Harga minyak kemungkinan akan sedikit melemah ke 70.8, melanjutkan tren penurunannya sejak Maret 2024. Resisten kuat terdekat berada di sekitar 77–78.

Nikel (LME): Nikel mengalami sedikit kenaikan dari level support yang terbentuk sejak Februari 2016. Diperkirakan akan terkonsolidasi dalam kisaran 15,00–17,000, dengan potensi perubahan tren jika salah satu batas tertembus.

CPO Malaysia (dalam MYR): Harga CPO Malaysia terus meningkat minggu lalu dan mendekati gap dari Juni 2022 di 5,445. Koreksi turun ke 4,950–4,750 masih wajar.

Rupiah Indonesia (IDR) terhadap USD: Minggu lalu, IDR melemah tetapi menghadapi tekanan di area suplai sekitar 15,820–15,945, yang mengakibatkan rebound. Selama tetap di bawah 15,775, IDR dapat terus menguat menuju 15,585–15,475.

Obligasi: Imbal hasil obligasi pemerintah acuan 10 tahun Indonesia telah menurun menuju kisaran yang telah diperkirakan di 6.75–6.69. Penurunan yield diperkirakan akan terus berlanjut, mungkin mencapai 6.64, asalkan tidak tembus di atas 6.79. Berdasarkan grafik RRG (Relative Rotation Graph), terdapat tren momentum yang beragam: imbal hasil tenor 1-2-3-8-16-20-30 tahun mengalami penurunan momentum, sementara tenor 4-5-6-7-9-11-12-15 tahun mengalami peningkatan momentum. Selain itu, tenor 2 dan 7 tahun mulai tertinggal dari tenor acuan 10 tahun, sementara tenor 4 tahun semakin menguat.

IHSG: IHSG mengalami tekanan jual yang kuat minggu lalu, mendekati level 7,240, yang merupakan garis tren support sejak Maret 2024. Tren penurunan kemungkinan akan terhenti di kisaran 7.125–7.350. Menurut grafik RRG, beberapa sektor unggulan dengan momentum positif diantaranya IDXTech, IDXHlth, IDXCyc, IDXIndus, IDXFin, dan IDXEner. Sebaliknya, sektor seperti IDXTTrans, IDXIndus, dan IDXProp kehilangan momentum meski masih mengungguli IHSG. Sektor yang masih tertinggal, seperti IDXInfra dan IDXBasis, mengalami peningkatan momentum.

Korelasi Ekuitas – Imbal Hasil

Korelasi ekuitas- imbal hasil obligasi AS mengindikasikan sentimen yang lebih seimbang dari kedua pasar. Hasil pemilu AS memberikan dukungan sentimen yang mendorong pasar ekuitas. Namun, investor juga berhati-hati dan mengalokasikan sebagian portofolio mereka ke pasar obligasi, yang mengakibatkan penurunan imbal hasil. Investor sekarang akan mengalihkan perhatian mereka pada rencana ekonomi Trump dan indikator ekonomi makro lainnya. Kebijakan Trump, termasuk menaikkan tarif, menurunkan pajak, dan deregulasi, diharapkan dapat memacu pertumbuhan dan inflasi.

Di sisi lain, imbal hasil ekuitas-obligasi Indonesia menunjukkan hubungan yang lebih 'terbalik', di mana investor lebih fokus pada pasar obligasi, yang berpotensi menurunkan imbal hasil. Pada saat yang sama, karena aliran modal yang terbatas, pasar ekuitas kemungkinan akan tetap lesu.

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS

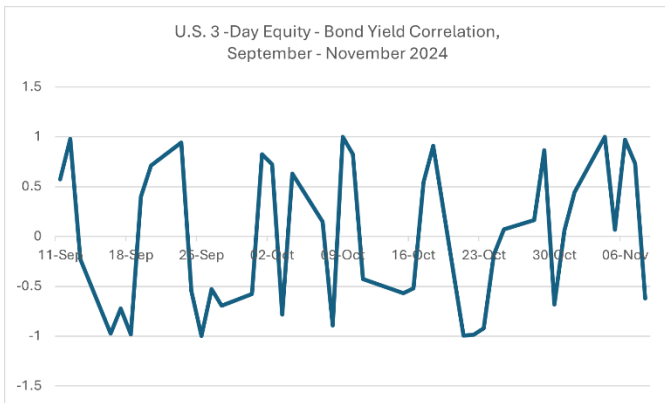


1st Weekly of November 2024

Indonesia Bond Yield Correlation

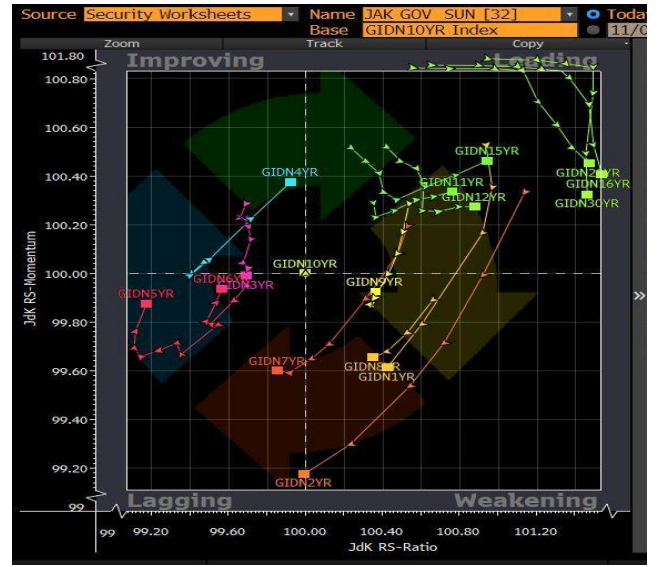


U.S. Bond Yield Correlation



Sources: Bloomberg, SSI Research

SUN yield Relative Rotation Graph



Sources: Bloomberg, SSI Research

IDX Sectoral Relative Rotation Graph

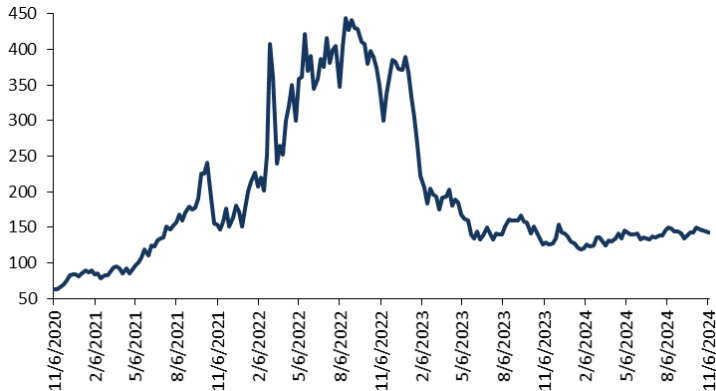


Sources: Bloomberg, SSI Research

1st Weekly of November 2024

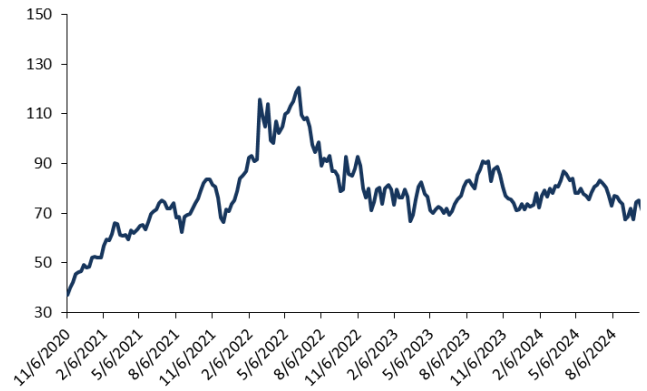
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



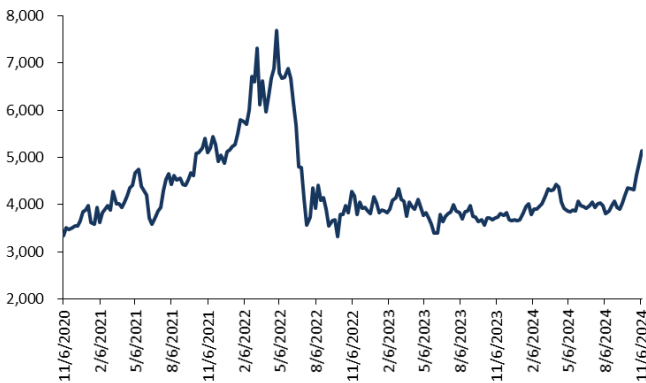
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



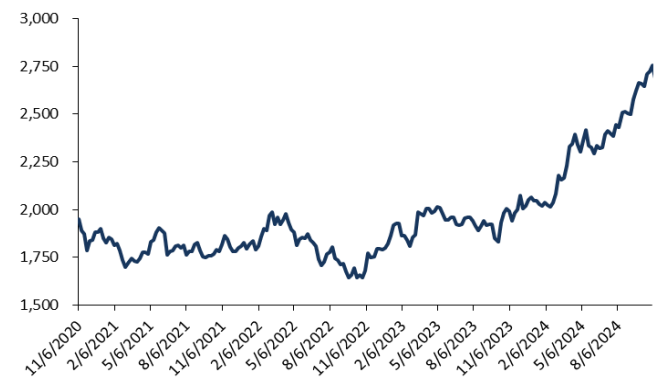
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



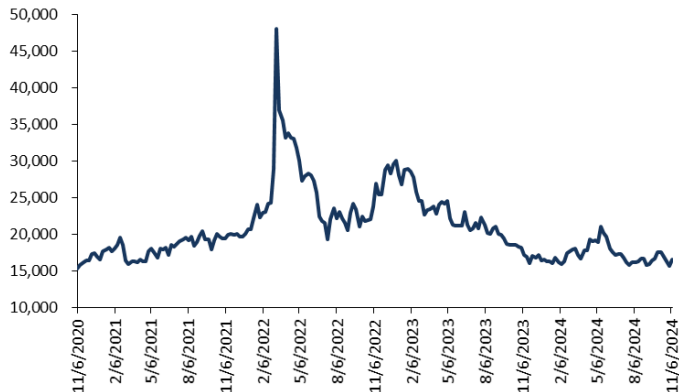
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



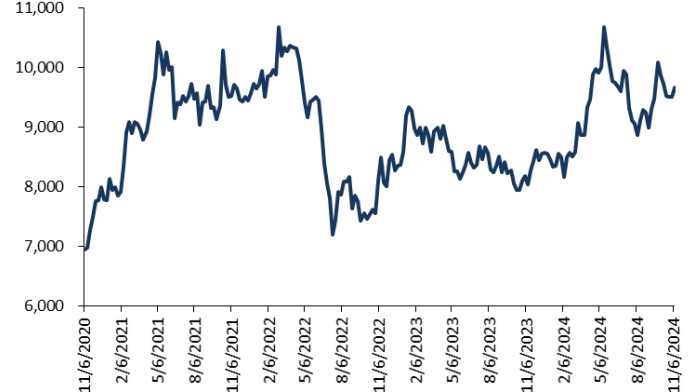
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

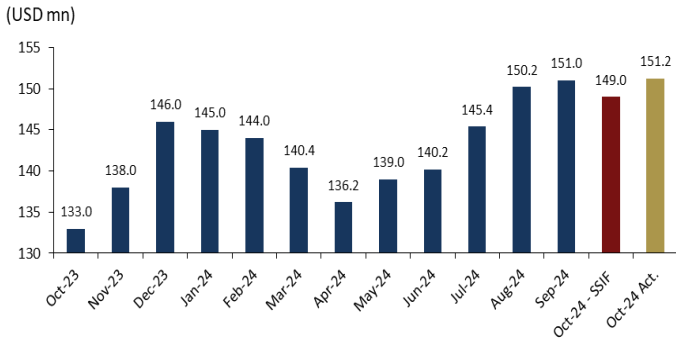
Cooper. USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

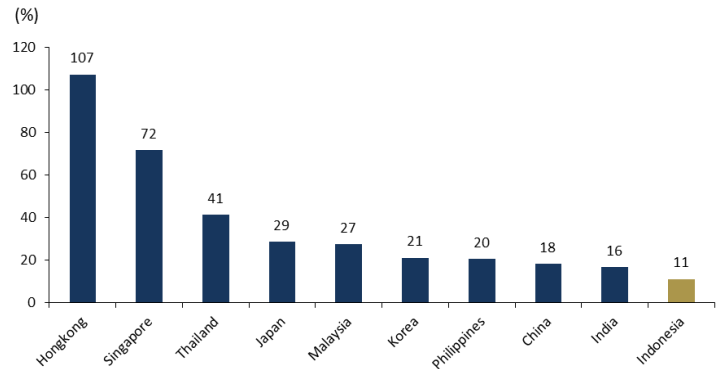
MACROECONOMIC DATA DURING 1st WEEK NOVEMBER 2024

Indonesia Foreign Reserves, October 2024



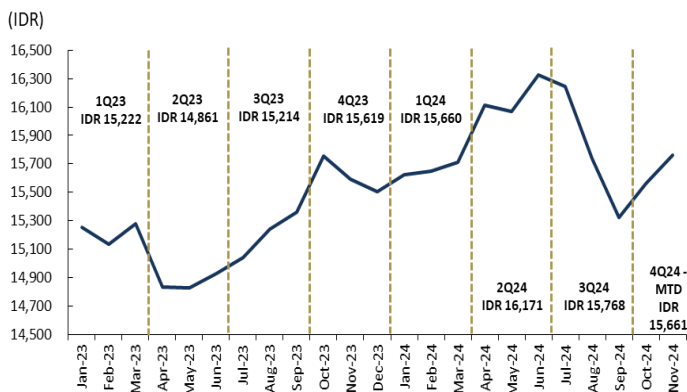
Source: Bloomberg, BPS, SSI Research

Regional FX Reserves to GDP, YTD



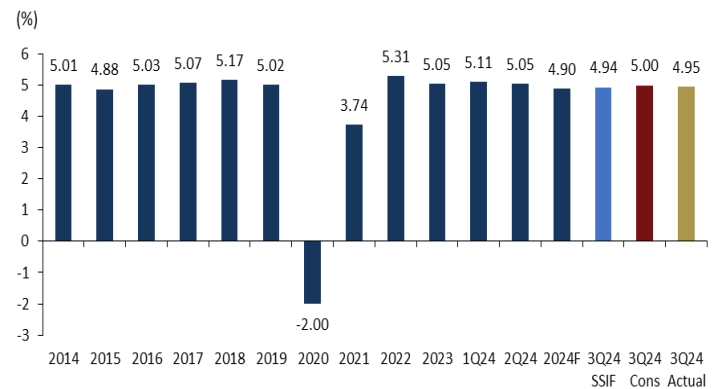
Source: Bloomberg, SSI Research

Quarterly USD/IDR Rate, 1Q23 – 4Q MTD



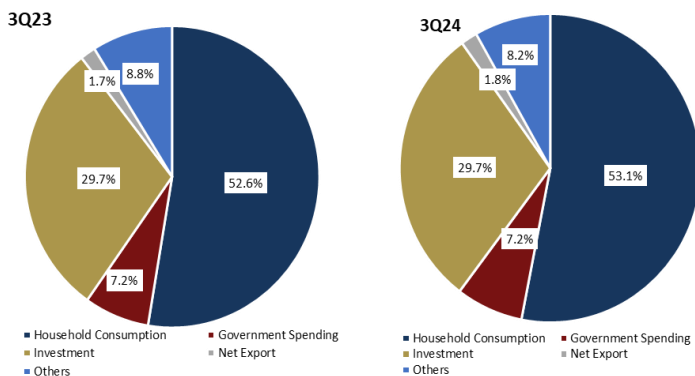
Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia's GDP Growth (YoY), Q3



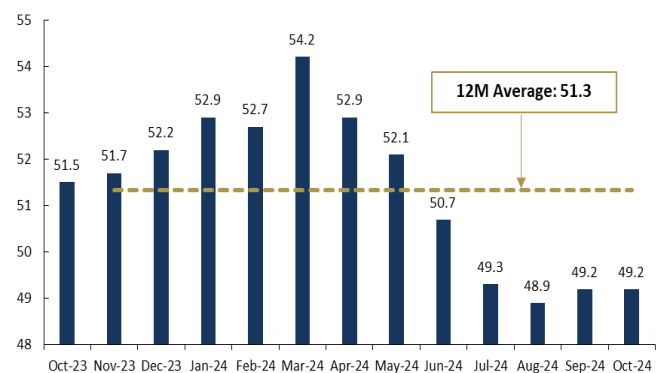
Source: BPS, Bloomberg, SSI Research

Distribution of GDP, 3Q23 vs 3Q24



Source: BPS, Bloomberg, SSI Research

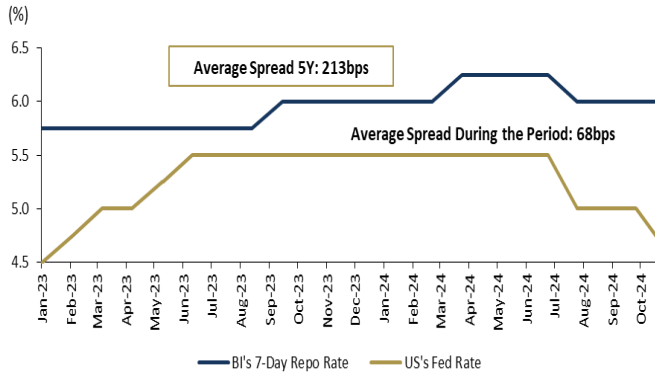
Indonesia Manufacturing PMI



Source: Bloomberg, BPS, SSI Research

MACROECONOMIC DATA DURING 1st WEEK NOVEMBER 2024

US Fed Rate and BI's 7-Day Repo Rate



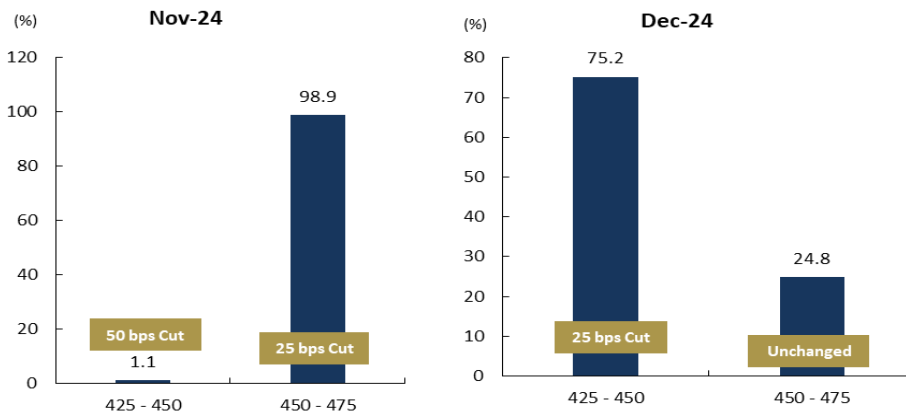
Source: Bloomberg, SSI Research

FOMC Dot Plot



Source: Bloomberg, SSI Research

Target Rate Probabilities for Nov & Dec 2024 Fed Meeting



Source: Fed Watch, SSI Research

1st Weekly of November 2024

Macro Forecast SSI

Macro	2023A	2024F	2025F
GDP (% YoY)	5.1	4.9	5.0
Inflation (% YoY)	2.6	1.8	3.0
Current Account Balance (% GDP)	-0.1	-0.7	-1.2
Fiscal Balance (% to GDP)	-1.7	-2.7	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	6.0	5.5
10Y. Government Bond Yield (%)	6.6	6.8	7.0
Exchange Rate (USD/IDR)	15,399	15,900	15,900

Source: SSI Research

1st Weekly of November 2024

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 8 November 2024

Equity Global Markets	Last Price	Daily (%)	5D (%)	1M (%)	3M (%)	6M (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,729	0.0	4.7	3.9	10.9	12.0	16.0
S&P 500	5,973	0.7	4.7	3.9	12.3	15.1	25.2
Nasdaq	19,269	1.5	6.5	6.0	15.7	18.2	28.4
Kospi	2,562	-0.1	0.7	-1.3	0.2	-6.7	-3.6
Nikkei	39,500	0.3	1.1	1.5	13.4	3.4	18.0
Hang Seng	20,728	-1.1	1.1	-1.0	22.7	13.2	21.6
JCI	7,287	0.6	-2.9	-3.6	1.3	2.8	0.2

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily (%)	5D (%)	1M (%)	3M (%)	6M (%)	YTD (%)
USD/IDR	15,670	0.4	0.3	-0.2	-1.4	-2.3	1.8
USD/CNY	7.2	-0.3	-0.5	-1.4	-0.2	-0.9	0.9
EUR/USD	1.1	-0.1	-0.6	-2.0	-1.7	-0.6	-3.8
USD/JPY	152.3	0.4	0.5	-2.7	3.4	-2.1	8.0
USD/THB	34.0	0.8	-0.3	-1.6	-3.8	-8.0	-0.4
USD/MYR	4.4	0.5	-0.0	-2.2	-2.0	-7.6	-4.6
USD/INR	84.4	0.0	-0.4	-0.5	0.5	1.0	1.4
AUD/USD	66.4	-0.4	1.2	-1.5	0.5	0.5	-3.1

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily (%)	5D (%)	1M (%)	3M (%)	6M (%)	YTD (%)
INDOGB 5Y	101.2	0.5	0.4	-0.3	0.1	1.4	-0.5
INDOGB 10Y	99.4	0.3	0.3	0.1	0.4	1.7	-1.3
INDOGB 20Y	101.4	0.0	0.3	0.2	-0.5	-0.7	-2.4
INDOGB 30Y	99.3	0.1	0.0	0.2	0.6	0.6	0.3
US Treasury 5Y	4.1	-0.7	-0.1	5.7	8.1	-8.0	7.6
US Treasury 10Y	4.3	-0.7	0.2	5.5	7.7	-4.4	10.7
US Treasury 30Y	4.5	-0.6	0.8	3.7	5.2	-3.0	11.8
INDO CDS 5Y	68.8	-0.2	-4.4	0.2	-11.8	-4.8	-4.5

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Weekly of November 2024

JCI Sectoral	Last Price	Daily (%)	5D (%)	1M (%)	3M (%)	6M (%)	YTD (%)
IDXFIN Index	1,477	-0.2	-2.6	-2.7	5.5	7.4	1.3
IDXBASIC Index	1,382	3.1	-1.3	-0.9	6.5	2.8	5.7
IDXCYC Index	850	-2.3	-3.5	-2.1	12.7	13.4	3.5
IDXNCYC Index	741	0.0	-1.0	-0.3	5.8	6.9	2.5
IDXENER Index	2,677	-0.2	-2.0	-2.0	10.9	20.0	27.4
IDXINFRA Index	1,441	0.1	-3.5	-5.7	-6.1	-10.9	-8.2
IDXHLTH Index	1,483	0.1	-2.6	-5.5	2.6	4.7	7.8
IDXTRANS Index	1,429	0.7	-3.4	-3.7	6.1	10.5	-10.8
IDXPROP Index	801	-0.4	-3.9	-0.1	22.1	29.0	12.2
IDXINDUS Index	1,082	0.4	-1.2	1.8	6.7	4.0	-1.0
IDXTECH Index	3,792	2.2	-5.3	-0.2	18.3	12.5	-14.5

Source: Bloomberg, SSI Research

Foreign Trading Activities	1D	3M	6M	YTD
Bonds (USDbn)	-0.02	4.0	5.4	3.0
Equity (IDRtn)	-1.6	35.9	36.5	29.96

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Nov-24	Oct-24
BI's 7 Day (%)	6.0	6.0
Fed Rate (%)	4.75	5.0

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Weekly of November 2024

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BBRI	▼	4,520	-6.2	25.2T	52,480,879	1,088,990
2	BBCA	▼	10,075	-2.1	16.3T	15,596,378	410,053
3	BMRI	▼	6,325	-8.0	14.8T	21,701,562	393,292
4	BRMS	▲	450	58.4	11.6T	322,853,376	602,994
5	ADRO	▼	3,830	-1.5	7.7T	19,914,234	366,801
6	ASII	▼	4,960	-2.7	6.4T	12,593,617	274,294
7	TLKM	▼	2,750	-5.1	6.1T	21,039,020	378,524
8	BBNI	▼	4,980	-4.2	6.1T	11,399,098	226,964
9	PANI	▲	16,800	49.3	5.3T	3,546,201	320,285
10	GOTO	▲	63	5.0	5.1T	766,258,511	360,326

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
BBRI	4.4	4,520	-0.0	-5.8	-21.0	-13.9	-1,334.5B	4,599	1,941.6B	3,276.1B	RG
BBCA	4.3	10,075	-0.0	-1.7	7.1	12.2	-1,321.1B	10,183	1,887.3B	3,208.5B	RG
BMRI	4.4	6,325	-0.0	-5.5	4.5	7.6	-1,284.3B	6,481	1,979.8B	3,264.1B	RG
BRMS	1.4	450	0.1	22.2	164.7	145.9	194.3B	458	960.2B	765.8B	RG
ADRO	1.3	3,830	0.0	5.8	60.9	55.0	-113.0B	3,642	710.0B	823.0B	RG
TLKM	1.0	2,750	-0.0	-2.4	-30.3	-22.9	-179.6B	2,763	499.3B	679.0B	RG
BBNI	0.9	4,980	-0.0	-5.1	-7.3	0.8	-316.0B	5,081	406.1B	722.2B	RG
ASII	0.8	4,960	-0.0	-2.7	-12.2	-14.8	65.0B	5,104	527.5B	462.4B	RG
GOTO	0.7	63	-0.0	-7.3	-26.7	-18.1	21.1B	68	440.1B	418.9B	RG
AMMN	0.6	9,000	-0.0	-1.9	37.4	31.3	18.7B	8,370	375.5B	356.7B	RG
UNTR	0.5	27,450	0.0	0.0	21.3	17.4	114.9B	27,405	362.8B	247.9B	RG
INDF	0.4	7,700	0.0	1.3	19.3	20.7	227.5B	7,648	383.0B	155.5B	RG
ANTM	0.4	1,585	0.0	-0.9	-7.0	-6.2	150.2B	1,536	340.1B	189.9B	RG
									15.7T	20.4T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	10.5T	17.9	395.1B	2.8T	7.7T	2.4T	8.1T
IDXINDUST	2.1T	3.5	116.2B	1.0T	1.1T	905.6B	1.2T
IDXNONCYC	4.1T	7.0	97.5B	1.5T	2.6T	1.4T	2.7T
IDXENERGY	9.7T	16.6	10.3B	1.8T	7.8T	1.8T	7.8T
COMPOSITE	58.4T	100.0		18.4T	39.9T	22.9T	35.4T
IDXTRANS	273.7B	0.4	-6.7B	22.2B	251.5B	28.9B	244.8B
IDXTECHNO	2.0T	3.4	-37.2B	592.4B	1.4T	629.6B	1.3T
IDXCYCLIC	3.0T	5.1	78.8B	841.9B	2.2T	920.7B	2.1T
IDXHEALTH	1.1T	1.8	-86.8B	335.5B	828.7B	422.4B	741.8B
IDXPROPERT	3.0T	5.1	201.9B	540.9B	2.5T	742.9B	2.3T
IDXINFRA	3.3T	5.6	291.2B	981.0B	2.3T	1.2T	2.0T
IDXFINANCE	18.8T	32.1	-4,420.1B	7.9T	10.9T	12.3T	6.5T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

1st Weekly of November 2024

Economic Calendar

Country	Event	Forecast	Previous
Monday, 11 November 2024			
Japan	BoJ Summary of Opinions		
	Current Account (in bn Yen) (Sept)		380.4
	Bank Lending (YoY) (Oct)		2.7%
Indonesia	Consumer Confidence (Oct)	123.2	123.5
Brazil	Gross Debt to GDP (Sept)	78.7%	78.5%
	Nominal Budget Balance (in bn BRL) (Sept)	-69.0	90.4
Mexico	Consumer Confidence (Oct)	47	47.1
Tuesday, 12 November 2024			
Indonesia	Retail Sales (YoY) (Sep)	2.5%	5.8%
Denmark	Inflation Rate (MoM) (Oct)	0.4%	0.0%
	Inflation Rate (YoY) (Oct)	2.0%	1.6%
Turkey	Current Account (in bn Dollar) (Sept)	0.90	4.324
	Retail Sales (MoM) (Sept)	1.3%	2.2%
	Retail Sales (YoY) (Sept)	9.0%	13.3%
United Kingdom	Unemployment Rate (Sept)	4.1%	4.0%
India	Industrial Production (YoY) (Sept)	4.4%	-0.1%
	Inflation Rate (MoM) (Oct)		0.6%
	Inflation Rate (YoY) (Oct)		5.5%
	Manufacturing Production (YoY) (Sept)	4.5%	1.0%
Brazil	BCB Copom Meeting Minutes		
	Retail Sales (MoM) (Sept)	0.4%	-0.3%
	Retail Sales (YoY) (Sept)	5.2%	5.1%
Canada	Building Permits (MoM) (Sept)	-5.2%	7.0%
Germany	Current Account (in bn Euro)	25.70	14.40
United States	Fed Barkin Speech		
	Consumer Inflation Expectation (Oct)	3.0%	3.0%
	3-Month Bill Auction		4.4%
	42-Day Bill Auction		4.6%
	6-Month Bill Auction		4.3%

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Weekly of November 2024

Country	Event	Forecast	Previous
Wednesday, 13 November 2024			
Argentina	Inflation Rate (MoM) (Oct)	3.1%	3.5%
	Inflation Rate (YoY) (Oct)	192.0%	209.0%
South Korea	Export Prices (YoY) (Oct)	1.0%	1.2%
	Import Prices (YoY) (Oct)	-5.0%	-3.3%
	Unemployment Rate (Oct)	2.5%	2.5%
United States	Fed Harker Speech		
	Fed Barking Speech		
	MBA 30-Year Mortgage Rate (Nov)		6.8%
	MBA Mortgage Applications (Nov)		-10.8%
	MBA Mortgage Market Index (Nov)		191.4
	MBA Mortgage Refinance Index (Nov)		513.5
	MBA Purchase Index (Nov)		130.8
	Core Inflation Rate (MoM) (Oct)	0.3%	0.3%
	Core Inflation Rate (YoY) (Oct)	3.3%	3.3%
	Inflation Rate (MoM) (Oct)	0.2%	0.2%
	Inflation Rate (YoY) (Oct)	2.6%	2.4%
	CPI (Oct)	315.7	315.3
	CPI s.a (Oct)	3.2	314.7
Redbook (YoY) (Nov)		6.0%	
Japan	PPI (MoM) (Oct)		0.0%
	PPI (YoY) (Oct)		2.8%
	30-Year JGB Auction		2.2%
France	Unemployment Rate (Q3)	7.5%	7.3%
India	M3 Money Supply (YoY) (Nov)		11.1%
	Passenger Vehicles Sales (YoY) (Oct)		-0.4%
China	M2 Money Supply (YoY) (Oct)		6.8%
	Outstanding Loan Growth (YoY) (Oct)		8.1%

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Weekly of November 2024

Country	Event	Forecast	Previous
Thursday, 14 November 2024			
United States	Fed Musalem Speech		
	Fed Schnid Speech		
	Monthly Budget Statement (in bn USD) (Oct)	-25	64
	API Crude Oil Stock Change (in Mn) (Nov)		3.1
	PPI (MoM) (Oct)	0.2%	0.0%
	Core PPI (MoM) (Oct)	0.2%	0.2%
	Initial Jobless Claims (in K) (Nov)	225	221
	Continuing Jobless Claims (in K) (Nov)	1895	1892
	Core PPI (YoY) (Oct)	2.8%	2.8%
	Jobless Calims 4-Week Average (in K) (Nov)	226	227
	PPI	145	145
	PPI Ex Food, Energy and Trade (MoM) (Oct)	0.1%	0.1%
	PPI Ex Food, Energy and Trade (YoY) (Oct)	3.1%	3.2%
	PPI (YoY) (Oct)	1.9%	1.8%
	Fed Barking Speech		
Australia	Westpac Consumer Confidence Index		89.8
	Consumer Inflation Expectation (Nov)		4.0%
	Unemployment Rate (Nov)		4.1%
Japan	Foreign Bond Investment		
	Stock Investment by Foreigners		
India	WPI Food Index (YoY) (Oct)		9.5%
	WPI Fuel (YoY) (Oct)		-4.1%
	WPI Inflation (YoY) (Oct)		1.8%
	WPI Manufacturing (YoY) (Oct)		1.0%
United Kindom	GDP Growth Rate (QoQ) (Q3)	0.3%	0.5%
	GDP Growth Rate (YoY) (Q3)	0.6%	0.7%
	GDP (MoM) (Sept)	0.1%	0.2%
	GDP 3-Month Avg (Sept)	0.2%	0.2%
	Goods Trade Balance (in bn Pounds)		15.1
	Goods Trade Balance Non-EU (in bn Pounds)		5.0
	Industrial Production (MoM) (Sept)		0.5%
	Manufacturing Production (MoM) (Sept)		1.1%
	Balance of Trade (in bn Pounds)	-0.4	-1.0
	GDP (YoY) (Sept)	1.3%	1.0%
Spain	Core Inflation Rate Final (YoY) (Oct)	2.5%	2.4%
	Inflation Rate Final (MoM) (Oct)	0.6%	-0.6%
	Inflation Rate Final (YoY) (Oct)	1.8%	1.5%
Euro Area	GDP Growth Rate Est (QoQ) Q3	0.4%	
	GDP Growth Rate Est (YoY) Q3	0.9%	
Saudi Arabia	Saudi Arabia (MoM) (Oct)	0.2%	0.1%
	Saudi Arabia (YoY) (Oct)	1.7%	1.7%

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Weekly of November 2024

Country	Event	Forecast	Previous
Friday, 15 November 2024			
Canada	2-Year Bond Auction		3.1%
United States	15-Year Mortgage Rate (Nov)		6.0%
	30-Year Mortgage Rate (Nov)		6.8%
	Fed Chair Powell Speech		
	Fed Williams Speech		
	Fed Balance Sheet (in tn Dollar) (Nov)		7.0
	Retail Sales (MoM) (Oct)	0.3%	0.4%
	Export Prices (MoM) (Oct)	-0.1%	-0.7%
	Import Prices (MoM) (Oct)	-0.1%	-0.4%
	Retail Sales (YoY) (Oct)	1.9%	1.7%
	Manufacturing Production (MoM) (Oct)	-0.3%	-0.4%
Manufacturing Production (YoY) (Oct)	-0.4%	-0.5%	
Mexico	Interest Rate Decision	10.5%	10.5%
Japan	GDP Growth Rate (QoQ) (Q3)	0.3%	0.8%
	GDP Growth Annualized (Q3)	1.1%	3.1%
	GDP Price Index (YoY) (Q3)		3.0%
	3-Month Bill Auction		0.0%
	5-Year Bill Auction		0.6%
	Industrial Production Final (MoM) (Sept)	1.4%	-3.3%
	Industrial Production Final (YoY) (Sept)		-4.9%
Indonesia	Balance of Trade (in bn Dollar) (Oct)		3.3
	Export (YoY) (Oct)		6.4%
	Import (YoY) (Oct)		8.6%
France	Inflation Rate (MoM) (Oct)		-1.2%
	Inflation Rate (YoY) (Oct)		1.1%
Italy	Inflation Rate (MoM) (Oct)		0.7%
	Inflation Rate (YoY) (Oct)	0.0%	0.9%
India	Foreign Exchange Reserves		
	Balance of Trade (in bn Dollar) (Oct)		-20.8
	Export (in bn Dollar) (Oct)		-34.6
	Import (in bn Dollar) (Oct)		-55.4
Canada	Manufacturing Sales (MoM) (Sept)	-0.8%	-1.3%
	Wholesale Sales (MoM) (Sept)	0.4%	-0.6%
Sunday, 17 November 2024			
China	FDI YTD (YoY) (Oct)		-30.4%

Source: Trading Economics

1st Weekly of November 2024

Research Team

Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Economist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Farras Farhan	Commodity, Plantation, Media, Technology	farras.farhan@samuel.co.id	+6221 2854 8346
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Auto, Cigarettes	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Daniel Aditya	Cement, Healthcare, Telco, Infra, Transportation	daniel.aditya@samuel.co.id	+6221 2854 8322
Adolf Richardo	Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Belva Monica	Research Associate, Poultry	belva.monica@samuel.co.id	+6221 2854 8339
Ahnaf Yassar Lilo	Research Associate, Toll Roads, Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Hernanda Cahyo Suryadi	Research Associate, Mining Contracting	hernanda.cahyo@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Steven Prasetya	Research Associate, Renewables	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Equity Chartist	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8129
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8112
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.